

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada usahatani tembakau kasturi di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil deskripsi statistik sederhana diperoleh hasil *mean* sebesar 4,15 yang mengindikasikan bahwa mayoritas petani Desa Desa Patempuran Kecamatan Kalisat berpendapat bahwa tembakau kasturi menjadi salah satu komoditas yang memiliki potensi sangat baik untuk usahatani di wilayah Desa Patempuran Kecamatan Kalisat. Tembakau Kasturi di Desa Patempuran Kecamatan Kalisat memiliki keunggulan yang baik karena kondisi agroklimat dan permintaan pasar yang cukup stabil, sehingga dapat menjadi komoditas utama dalam pembangunan ekonomi daerah.
2. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi produksi tembakau kasturi Desa Patempuran Kecamatan Kalisat adalah lahan yang lebih luas, penambahan jumlah tenaga kerja, penambahan besarnya modal dan pengalaman usaha tani yang tinggi akan dapat meningkatkan jumlah produksi tembakau kasturi di Desa Desa Patempuran Kecamatan Kalisat.
3. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata yang diperoleh petani tembakau kasturi Desa Patempuran Kecamatan Kalisat adalah sebesar Rp. 13.629.062 yang diperoleh dari pengurangan penerimaan rata-rata sebesar Rp. 34.254.062 dengan hasil rata-rata biaya tetap produksi sebesar Rp. 1.875.000 dan rata-rata biaya variabel sebesar Rp.18.750.000

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu bagi petani tembakau kasturi Desa Patempuran Kecamatan Kalisat melakukan evaluasi atas penggunaan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melakukan budidaya tembakau agar lebih efisien. Selain itu para petani perlu memperhitungkan luas lahan yang akan dibudidaya tembakau, jumlah tenaga kerja, jumlah modal yang dikeluarkan dan pengalaman usaha tani terutama tembakau kasturi agar dapat mempercepat proses panen maupun pasca panen.

Upaya peningkatan yang bisa dilakukan untuk keberlangsungan Usahatani Tembakau kasturi agar tetap terjaga sebagai berikut:

- Evaluasi dan efisiensi biaya produksi secara menyeluruh terhadap penggunaan biaya produksi agar lebih efisien dan tepat sasaran, sehingga dapat menekan pengeluaran yang tidak diperlukan.
- Mengoptimalkan Faktor-faktor Produksi seperti luas lahan, tenaga kerja, modal, dan pengalaman berusahatani dengan mempertimbangkan skala usaha dan kemampuan sumber daya yang dimiliki.
- Peningkatan produktivitas dan kualitas hasil dari teknik budidaya tembakau agar hasil produksi tidak hanya meningkat secara kuantitas tetapi juga kualitas, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.
- Mengoptimalkan proses panen dan pascapanen secara lebih baik untuk menjaga mutu tembakau dan mempercepat proses distribusi ke akses pasar.

- Peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha dengan cara pengelolaan yang lebih efektif dan efisien dengan harapan mampu meningkatkan pendapatan petani serta menjaga keberlanjutan usahatani tembakau kasturi dimasa mendatang.